



ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Jeremy Sianipar, ²Anna Simbolon, ³Saran Raj, ⁴E. Hamonangan Siallagan
Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: 1yermysianipar@gmail.com, 2annasimbolon53@gmail.com, 3sarenraj101@gmail.com

Abstract. *The capital market is a place where investors buy and sell long-term securities, such as stocks and bonds. The capital market as a large place with many sellers and buyers interacting, determines the price of securities based on supply and demand. The purpose of the study was to determine whether the ratio of return on equity and return on assets partially and simultaneously have a significant effect on stock prices. The method used is regression analysis with a quantitative approach. The results of the study indicate that ROA and ROE have a positive effect on stock prices in coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

Keywords: *Company stock prices, return on equity, return on assets*

Abstrak

Pasar modal adalah tempat dimana investor membeli dan menjual sekuritas jangka panjang, seperti saham dan obligasi. pasar modal sebagai sebuah tempat besar dengan banyak penjual dan pembeli yang berinteraksi, menentukan harga sekuritas berdasarkan permintaan dan penawaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah return on equity ratio dan return on asset secara parsial dan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah analisis regresi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci : Harga saham perusahaan, return on equity, return on asset

LATAR BELAKANG

Saham merupakan sebuah kata yang mungkin terdengar asing bagi sebagian orang, namun di balikinya tersimpan potensi besar untuk membangun kekayaan dan berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi. Saham sesungguhnya adalah bukti kepemilikan atas sebagian kecil dari sebuah perusahaan. Bagi perusahaan, saham menjadi sumber dana penting untuk mengembangkan bisnis, memperluas operasi, atau meluncurkan produk baru. Dengan menjual saham kepada publik, perusahaan dapat mengumpulkan dana yang dibutuhkan tanpa harus berhutang. Bagi investor, saham menawarkan peluang untuk menumbuhkan kekayaan mereka. Ketika harga saham naik, investor dapat menjualnya dengan keuntungan. Selain itu, investor dapat memperoleh dividen secara berkala, yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Saham diperdagangkan di pasar saham, yang merupakan tempat di mana investor bertemu untuk membeli dan menjual saham. Harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika banyak investor ingin membeli saham tertentu, harganya akan naik. Sebaliknya, jika banyak investor ingin menjual saham, harganya akan turun. Ada dua jenis utama saham yaitu saham biasa yaitu memberikan hak suara kepada pemegangnya dalam pengambilan keputusan perusahaan dan berhak atas dividen. Kedua, saham preferen yaitu memberikan hak prioritas atas dividen dan aset perusahaan dibandingkan saham biasa, namun biasanya tidak memiliki hak suara. Memulai investasi saham dapat dilakukan melalui broker saham, yang bertindak sebagai perantara antara investor dan pasar saham. Anda dapat membuka rekening saham dan mulai membeli saham dengan jumlah yang sesuai dengan kemampuan finansial Anda. Investasi saham memiliki risiko, dan harga saham bisa naik maupun turun. Penting untuk melakukan riset yang mendalam sebelum berinvestasi dan memahami risiko yang terkait dengan investasi saham. Saham memberikan peluang yang menarik bagi investor untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi dan membangun kekayaan. Dengan memahami konsep dasar saham sehingga dapat memulai perjalanan investasi dan membuka pintu menuju dunia finansial yang lebih luas.

Bagi para investor, penelitian ini diharapkan menambah pemahaman pentingnya rasio-rasio dalam laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi para pembaca, penelitian ini

diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh return on assets dan return on equity terhadap harga saham. Dengan melakukan analisis laporan keuangan kita dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan. Harga saham merupakan cerminan nilai sebuah perusahaan di mata investor. Sederhananya, harga saham adalah jumlah uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan satu lembar saham perusahaan tersebut. Harga saham ini dapat berubah-ubah setiap saat, dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham pertama adalah kinerja perusahaan yang artinya keuntungan, pertumbuhan, dan efisiensi perusahaan merupakan faktor utama yang menentukan harga saham. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik biasanya memiliki harga saham yang tinggi. Kedua, faktor ekonomi artinya kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi harga saham. Misalnya, saat ekonomi sedang tumbuh, harga saham cenderung naik. Ketiga, sentimen pasar artinya persepsi investor terhadap suatu perusahaan atau sektor tertentu juga berpengaruh. Berita positif tentang perusahaan dapat meningkatkan harga saham, sementara berita negatif dapat menurunkan harga saham. Keempat, penawaran dan permintaan artinya seperti halnya barang lainnya, harga saham juga ditentukan oleh penawaran dan permintaan. Jika permintaan saham tinggi, harga saham akan naik. Sebaliknya, jika penawaran saham tinggi, harga saham akan turun. Kelima, faktor-faktor internal artinya keputusan manajemen, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham. Misalnya, jika perusahaan mengumumkan rencana investasi baru yang menjanjikan, harga sahamnya mungkin akan naik. Pentingnya memahami harga saham adalah untuk investor: Memahami harga saham sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi yang tepat. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi di mata investor, sementara harga saham yang rendah mungkin menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan. Untuk Perusahaan: Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, mempermudah perusahaan untuk mendapatkan pendanaan, dan meningkatkan reputasi perusahaan. Harga saham merupakan indikator penting yang mencerminkan nilai perusahaan dan tingkat kepercayaan investor. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sangat penting bagi investor, perusahaan, dan juga bagi perkembangan pasar saham secara

keseluruhan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset yang tersedia disebut return on total assets (ROA). Sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan dikenal sebagai ROA. Tingkat pengembalian aset (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian atas jumlah aset yang digunakan perusahaan dan mengukur seberapa baik manajemen mengelola investasi. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset yang ditanamkan perusahaan (Ekonomi & Programme, 2024). Return On Assets (ROA) yang merupakan cara untuk menghitung pengembalian modal yang diinvestasikan dari semua aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan nilai ROA yang lebih tinggi akan menghasilkan keuntungan bagi investor, jadi perusahaan akan mengalami kerugian jika nilai ROA cenderung menurun (Roa et al., 2023). ROA hanya merupakan jenis faktor yang dapat memengaruhi harga saham, dan analisis yang lebih komprehensif diperlukan untuk menemukan korelasi yang signifikan. ROA mampu memproyeksikan kinerja keuangan suatu perusahaan, yang dapat menentukan persepsi investor atas perusahaan (Putra et al., 2024). Return On Equity adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak (Roa et al., 2023).

Menurut (Utami & Darmawan, 2018) dalam (Husnan & Pudjiastuti, 2015), Return On Equity terhadap harga saham peningkatan ROE akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan pengaruh positif bagi investor untuk pengambilan keputusan membeli saham. Masalah utama yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia

KAJIAN TEORITIS

1.1 Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang ditetapkan untuk satu lembar saham suatu perusahaan yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Harga ini ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal, dan dapat berubah secara signifikan dalam waktu singkat akibat berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar. Seperti yang dinyatakan oleh

Fred dan Copeland (1999: 166), saham menunjukkan partisipasi dan kepemilikan seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, saham adalah pemilik kertas yang menunjukkan bahwa pemiliknya dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (Rinati, 2008).

Menurut Tannadi (2020:5) Saham merupakan bukti atas kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki hak atas kepemilikan perusahaan. Proporsi kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya presentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan (Safitri, 2022).

1.2 Jenis Harga Saham

Jenis harga saham ada 3 yaitu:

- a. Harga Nominal
Harga yang tercantum dalam sertifikat saham emiten.
- b. Harga Perdana
Harga yang berlaku saat saham pertama kali didaftarkan di bursa efek. Biasanya dibuat oleh emiten.
- c. Harga Pasar
Harga yang terjadi dalam transaksi antara investor setelah saham didaftarkan di bursa efek. Ini adalah harga jual aktual di pasar sekunder.

2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham:

- a. Kinerja Perusahaan, perusahaan dengan peningkatan pendapatan dan laba cenderung mengalami kenaikan harga saham, sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian cenderung mengalami penurunan harga saham.
- b. Kondisi Ekonomi Makro, kondisi seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi politik dapat memengaruhi kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga saham.
- c. Analisis Fundamental dan Teknikal, investor menggunakan analisis fundamental untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan harga berdasarkan data sebelumnya.

1.3 Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir, 2014:202 dalam (Chen et al., 2018) ROA adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba. ROA untuk mengukur tingkat pengembalian investasi entitas dengan menggunakan seluruh asetnya. Semakin kecil ROA maka kinerja keuangan kurang baik.

1.4 Return On Equity (ROE)

Menurut Riyanto (2010) dalam (Santy, 2017) return on equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham.

METODE PENELITIAN

1.5 jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau data laporan keuangan tahunan pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023 serta mengkaji dari berbagai literatur seperti jurnal. Dalam penelitian, populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti.

1.6 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan batubara yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang berarti bahwa populasi yang akan di jadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, yaitu saham perusahaan batubara yang aktif pada tahun 2023.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari daftar perusahaan pertambangan batubara di BEI dengan cara mengunduh laporan keuangannya. Terdapat 10 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Daftar sampel perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Perusahaan	Tahun	ROA (X1)	ROE (X2)	Harga Saham (Y)
PT Adaro Energy Tbk	2023	17,71	25,04	2.380,00
Atlas Resource Tbk	2023	1,37	1,45	218,00
Bumi Resource Tbk	2023	0,64	9,70	85,00
PT Baramulti Suksessarana Tbk	2023	3,97	66,91	3.860,00
PT Bayan Resource Tbk	2023	37,15	6,66	19.000,00
PT Delta Dunia Makmur Tbk	2023	1,92	68,26	352,00
Indika Energy Tbk	2023	85,00	10,96	1.435,00
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	22,84	27,93	25.630,00
Resource Alam Indonesia Tbk	2023	122,51	6,66	368,00
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	9,45	12,55	250,00

1.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Alat bantu yang digunakan untuk penelitian ini adalah software spss versi 25. Analisis data dilakukan dengan

analisis kuantitatif. Berikut model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$HS = \alpha + \beta_1ROA1 + \beta_2ROE2 + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Konstanta

β_1ROA1 = Return On Assets (ROA)

β_2ROE2 = Return On Equity (ROE)

e = Koefisien error

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA tertinggi pada tahun 2023 adalah Resource Alam Indonesia Tbk yaitu 122,51%. Perusahaan pertambangan batubara memperoleh nilai ROA terendah tahun 2023 pada PT. Bumi Resource Tbk yaitu sebesar 0,64%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ROE tertinggi pada tahun 2023 adalah PT Delta Dunia Makmur Tbk sebesar 68,26 %. Perusahaan pertambangan batubara memperoleh nilai ROE terendah tahun 2023 pada Atlas Resouce Tbk yaitu sebesar 01,45%.

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics Toleranc VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig. e	
1	(Constant)	6099.678	6234.387		.978	.360	
	return on assets	-10.691	90.565	-.048	-.118	.909	.850
	return on equity	-17.721	152.537	-.048	-.116	.911	.850

a. Dependent Variable: harga saham

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan (sig) dari variabel ROA sebesar $0,909 > 0,05$ sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.
2. Nilai signifikansi (sig) dari variabel ROE sebesar $0,911 > 0,05$; sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2123230.113	2	1061615.056	.010	.990 ^b
	Residual	751713263.487	7	107387609.070		
	Total	753836493.600	9			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), return on equity, return on assets

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen adalah $0,990 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh bersama sama dengan Harga Saham, tetapi tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil pengujian hipotesisi pertama dalam penelitian ini yaitu Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham (Y) tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, karena hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan diatas $0,05$ yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas. Berdasarkan koefisien beta ROA yang bernilai negatif dapat memberi pengaruh terhadap harga saham.
2. Hasil pengujian hipotesisi kedua dalam penelitian ini yaitu Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan

dibawah 0,05 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas. Berdasarkan koefisien beta ROE yang bernilai negatif dapat memberi pengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Chen, X. X. X. X., Tsai, M. Y., Wolynes, P. G., da Rosa, G., Grille, L., Calzada, V., Ahmad, K., Arcon, J. P., Battistini, F., Bayarri, G., Bishop, T., Carloni, P., Cheatham, T. E., Collepardo-Guevara, R., Czub, J., Espinosa, J. R., Galindo-Murillo, R., Harris, S. A., Hospital, A., ... Crothers, D. M. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析
Title. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212>
- Ekonomi, J., & Programme, P. (2024). *Return On Assets Of Plantation Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange*. 13(04), 995–1003.
<https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i04>
- Putra, J., Siahaan, O., Feronika, H., Gaol, L., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 642–661.
- Rinati, I. (2008). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. 1–12.
- Roa, P., Terhadap, D. D. E. R., Saham, H., Lq, P., & Bei, D. I. (2023). *PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI*

BEI. 12(3), 255–261.

Safitri, N. A. (2022). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Convention Center Di Kota Tegal*, 938, 6–37.

Santy, V. A. D. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk. (*JIRM*) *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/322>

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>